

**VISUALISASI PRODUK *E-LIQUID* MOREVAPOR DALAM
FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Oleh:

Irfan Widyanugroho
1510068131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

**VISUALISASI PRODUK *E-LIQUID* MOREVAPOR DALAM
FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Oleh:

Irfan Widyanugroho
1510068131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

**VISUALISASI PRODUK *E-LIQUID* MOREVAPOR DALAM FOTOGRAFI
KOMERSIAL**


Diajukan oleh :
Irfan Widyanugroho
NIM 1510068131

Skripsi Tugas Akhir Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.. ~~05 JAN 2022~~

Pembimbing I / Ketua Penguji


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIDN 0013077608

Pembimbing II / Anggota Penguji


Syaifudin, S.Sn, M.Ds.
NIDN 0029056706

Congnate / Penguji Ahli


Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI.

Ketua Jurusan Fotografi


Oscar Samaratunga, SE., M.Sn.
NIP 19760713200812 1 004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Irfan Widyanugroho**

No. Mahasiswa : **1510068131**

Program Studi : **S-1 Fotografi**

Judul Skripsi/Karya Seni : **Visualisasi Produk *E-Liquid* Morevapor Dalam
Fotografi Komersial**

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai, dengan ini pernyataan ini.

Yogyakarta, 19 Januari 2022

Yang menyatakan:

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '11A.JX502010178'.

Irfan Widyanugroho

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: “Bekerja dalam diam jangan biarkan orang lain tau apa yang kamu lakukan, dan suatu saat biarkan kesuksesanmu yang berteriak untukmu”

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Untukmu, orang-orang yang selalu
memberikan dukungan dan doa:

1. Orang tuaku;
2. Kedua adikku;
3. Calon Istriku;
4. Almamaterku Institut Seni
Indonesia Yogyakarta;

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirant Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Visualisasi Produk *E-Liquid* Morevapor dalam Fotografi Komersial” dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi dengan lancar dan baik;
2. Kedua orang tua, adik Bella, adik Daffa yang selalu memberikan doa, dukungan semangat dan mengingatkan;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Oscar Samaratunga SE., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Prodi Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan tugas akhir penciptaan karya seni;
6. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Prodi Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Syaifudin, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan tugas akhir penciptaan karya seni;
8. Prof. DRS. Soeprapto Soedjono, M.F.A., PH.D., selaku dosen wali yang sangat sabar dan memberi banyak masukan selama studi;
9. Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI., selaku *Cognete* / Penguji ahli tugas akhir penciptaan karya seni;
10. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

11. Bp. Robertus Bryan Alvano selaku pemilik Morevapor yang telah mengizinkan saya melakukan kerja sama dalam tugas akhir penciptaan karya seni, Mas Adit A Darmawan dan Mas Rendy yang telah membantu memperkenalkan Morevapor;
12. Naufal Lutfi, Akmal, Bang Firman, mas putra, mas Dio, Isma, Rifky, mas Bagus, Wulan, Rikilijo, Dimas Rangga, novi, mas Tono dan Reza yang sudah membantu dalam proses produksi skripsi;
13. Wulan, *my support* yang sedia menemani dan membantu dalam proses perkuliahan maupun yang lainnya;
14. Keluarga Fotografi 2015 Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu;

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi tugas akhir ini masih jauh dari wujud sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun masih sangat diharapkan penulis. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini dapat memberikan pandangan baru untuk memunculkan gagasan dan inspirasi baru kepada para penikmat dan penggiat dunia fotografi mengenai fotografi produk.

Yogyakarta, 19 Januari 2022



Irfan Widyanugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	
iv	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR KARYA	xi
DAFTAR SKEMA <i>LIGHTING</i>.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Penegasan Judul.....	5
C. Rumusan Ide	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	11
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	11
B. Landasan Penciptaan	12
C. Tinjauan Karya	15
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	20
BAB III METODE PENCiptaan.....	28
A. Objek Penciptaan.....	28
B. Metode Penciptaan	29
C. Proses Perwujudan.....	35
BAB IV ULASAN KARYA	53
A. Ulasan Karya	53
BAB V PENUTUP	117
A. Simpulan.....	117

B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	122
BIODATA DIRI	133



Daftar Gambar

Gambar 1. Foto Produk Morevapor	16
Gambar 2. Victoria Secret Pink	17
Gambar 3. Skincare	18
Gambar 4. Parfum	19
Gambar 5. Foto produk e-liquid Morevapor	23
Gambar 6. Eksperimen Pertama.....	24
Gambar 7. Eksperimen Kedua	25
Gambar 8. Membuat Copy Layey (ctrl+J)	30
Gambar 9. Membersihkan bagian yang kotor atau tidak enak dipandang menggunakan brush tools.....	31
Gambar 10. Seleksi objek untuk memisahkan dengan background.....	31
Gambar 11. Setelah seleksi, copy layer dan otomatis objek akan terpisah dari background.....	32
Gambar 12. Paint bucket tool untuk mengubah warna background secara cepat.	32
Gambar 13. Color libraries untuk memilih warna yang diinginkan.....	33
Gambar 14. Pewarnaan dilakukan untuk menghaluskan warna yang ada pada background.....	33
Gambar 15. Curves untuk mengatur gelap terang gambar.....	34
Gambar 16. Brightness kontras untuk mengatur kekuatan cahaya pada gambar..	34
Gambar 17. Flatten image untuk menjadikan satu layer kemudian disimpan dengan format jpg.	35
Gambar 18. Background	36
Gambar 19. Properti Foto.....	37
Gambar 20. Mod R233.....	37
Gambar 21. Es Batu	38
Gambar 22. Kamera Sony a7ii	39
Gambar 23. Lensa Sony FE 50mm f/1.8.....	39
Gambar 24. Wireless Trigger	40

Gambar 25. Reflector Tronic 5 in 1	40
Gambar 26. Memory Card Lexar Professional	41
Gambar 27. Lampu AD6000.....	42
Gambar 28. Flash External Godox V860.....	42
Gambar 29. Laptop Macbook Pro 2014.....	43
Gambar 30. Standard Reflector.....	43
Gambar 31. Snool dan Color Gel.....	44
Gambar 32. Softbox.	44
Gambar 33. Light Stand Excell Hero 300.....	45
Gambar 34. Tripod Beike Q999H.....	45
Gambar 35. Godox Softbox Long Strip.	46
Gambar 36. Perangkat Lunak Photoshop.....	47
Gambar 37. Pengaplikasian Media Instagram	115
Gambar 38. Pengaplikasian Media Website	116

Daftar Karya

Karya Foto 1. “Fuckin’ Cereals – Blueberry Banana Oat Cereal”	54
Karya Foto 2. “Taro Flurry – Soft Ice Cream”	57
Karya Foto 3. “FRTY ICE”	60
Karya Foto 4. “Fcukin’ Jam – Blueberry Jam Toast”	63
Karya Foto 5. “Fcukin’ Jam dan Fcukin’ Cereal” #1.....	66
Karya Foto 6. “Fcukin’ Jam dan Fcukin’ Cereal” #2.....	69
Karya Foto 7. “Waka Waka – Anggur Bir Dingin”	72
Karya Foto 8. “Elpo Cardo – Avocado Chocolate”	75
Karya Foto 9. “FRTY”	78
Karya Foto 10. “Cheesetart”	81
Karya Foto 11. “Fcukin’ Jam – Strawberry Jam Toast”	84
Karya Foto 12. “Fcukin’ Cereal – Strawberry Banana Oat Cereal”	87
Karya Foto 13. “Merlin”	90
Karya Foto 14. “Semongko”	93
Karya Foto 15. “Mango Freaks”	96
Karya Foto 16. “Varian CRMY”	99
Karya Foto 17. “Fcukin’ Jam – Strawberry Jam Toast”	102
Karya Foto 18. “Grape Berry”	105
Karya Foto 19. “CRMY”	108
Karya Foto 20. “CRMY dan FRTY”	111

Daftar Skema *Lighting*

Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 1	55
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 2	58
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 3	61
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 4	64
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 5	67
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 6	70
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 7	73
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 8	76
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 9	79
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 10	82
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 11	85
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 12	88
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 13	91
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 14	94
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 15	97
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 16	100
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 17	103
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 18	106
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 19	109
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 20	112

VISUALISASI PRODUK *E-LIQUID* MOREVAPOR DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Oleh:

Irfan Widyanugroho
1510068131

Abstrak

Skripsi tugas akhir dengan Judul ‘Visualisasi Produk *E-liquid* Morevapor dalam Fotografi Komersial’ bertujuan untuk memvisualisasikan produk *liquid* dari Morevapor yang merupakan produk asli Kota Yogyakarta. Beberapa tahun belakangan di Indonesia sudah ramai mengkonsumsi rokok elektrik, baik sekedar untuk meningkatkan popularitas atau mengikuti *trend* di era globalisasi serta gaya hidup. Semakin banyaknya pengguna vape, tentunya meningkatkan permintaan terhadap *e-liquid* dan menimbulkan persaingan antar produsen. Dilihat dari kacamata fotografi, banyak sekali foto komersial produk *e-liquid* yang tidak dikemas dengan baik. Hal ini memberikan ide bagi penulis untuk memvisualisasikan foto produk *e-liquid* Morevapor dengan menerapkan fotografi *still life*.

Metode yang diterapkan adalah mengaplikasikan teori fotografi komersial dan teori fotografi *still life* serta pemanfaatan elemen *geometris* untuk membantu terrealisasikannya ide dan konsep secara tepat dan menjadi sebuah bentuk visual imaji. Proses perwujudan seperti eksplorasi, dan eksperimentasi diterapkan guna mendapatkan kesesuaian dengan ide dan konsep visual. Visualisasinya berupa produk *e-liquid* Morevapor dikombinasikan dengan elemen-elemen *geometris* yang dikemas dalam fotografi *still life*.

Melalui visualisasi produk *e-liquid* Morevapor dalam fotografi komersial, diharapkan dapat menghadirkan referensi baru dalam dunia fotografi terutama komersial serta memberi informasi bahwa terdapat produk *e-liquid* lokal asli Kota Yogyakarta yang memiliki kualitas tinggi.

Kata kunci: *E-liquid*, *still life*, fotografi komersial

VISUALIZATION OF MOREVAPOR E-LIQUID PRODUCTS IN COMMERCIAL PHOTOGRAPHY

By :

Irfan Widyanugroho
1510068131

Abstract

The final project, titled 'Visualization of the Morevapor's E-liquid Product in Commercial Photography,' aims to illustrate Morevapor's liquid product, which is an original Yogyakarta product. Indonesia has been consuming e-cigarettes in recent years, either to gain popularity or to keep up with globalization and lifestyle trends. Of course, as the number of vape users grows, so does the demand for e-liquids, resulting in increased rivalry among manufacturers. There are a lot of commercial photographs of e-liquid products that aren't packed properly from a photographic standpoint. This inspired the author to use still life photography to portray the snapshot of the Morevapor e-liquid product.

The method used is to combine the theory of commercial photography with the theory of still life photography, as well as the usage of geometric aspects, to aid in the proper implementation of ideas and concepts, resulting in visual imagery. In order to achieve conformance with visual ideas and notions, embodiment procedures such as exploration and experimentation are used. The Morevapor e-liquid product is blended with geometric features packed in still life photos to create the visualization.

It is believed that through visualizing the Morevapor e-liquid product in commercial photography, new references in the field of photography, particularly commercial photography, will be presented, as well as information that there are high-quality local e-liquid products available in Yogyakarta City.

Keyword: E-liquid, Still Life, Commercial Photography.

BAB I PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Kebiasaan merokok di Indonesia menjadi suatu pemandangan yang sudah tidak asing lagi. Merokok merupakan salah satu kekhawatiran terbesar yang dihadapi dunia kesehatan saat ini karena menyebabkan lebih dari 5 juta orang meninggal karena menghisap langsung rokok, sedangkan 600 ribu orang lebih meninggal karena terpapar asap rokok, (Istiqomah, 2016: 203). Merokok secara tidak sadar menjadi sebuah candu serta dampak yang ditimbulkan dapat menyebabkan kematian. Merokok merupakan kecanduaan yang sangat sulit dihentikan. Permasalahan merokok merupakan salah satu isu yang sulit dipecahkan, hingga kini masih menjadi pro kontra di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, banyak orang memilih untuk menggunakan cara-cara tertentu pada masa peralihan hingga mereka benar-benar bisa melepaskan rokok.

Salah satu cara yang saat ini tengah populer di kalangan anak muda baik di negara-negara maju maupun di Indonesia adalah dengan menggunakan rokok elektrik atau *Electronic Nicotine Delivery System (ENDS)* atau juga dikenal dengan vape. Rokok yang selama ini menggunakan gulungan tembakau yang dibungkus dengan kertas, saat ini telah berkembang menggunakan tenaga baterai berbentuk *ENDS* seperti batang rokok pada umumnya, (Istiqomah, 2016:205). Berdasarkan larangan merokok ditempat – tempat umum yang disebabkan karena asapnya tidak sehat bagi para perokok pasif, maka rokok elektrik mengaku sebagai rokok yang lebih sehat dan ramah lingkungan dari pada rokok tembakau. Rokok ini khusus dibuat untuk para perokok yang ingin

berhenti atau setidaknya mengurangi merokok tembakau dengan cara yang nyaman dan aman bagi tubuh. Di Indonesia, beberapa tahun belakangan ini sudah ramai mengonsumsi rokok elektrik atau vape, baik sekedar untuk meningkatkan popularitas atau mengikuti *trend* di era globalisasi serta gaya hidup remaja. Rokok elektrik mendapat hati di kalangan remaja Indonesia khususnya kota-kota besar karena dengan mudahnya orang mendapatkan rokok elektrik di pusat perbelanjaan, toko *online*, toko vape beserta perlengkapannya, bahkan di beberapa kios kecil.

Menurut Simbolon (2019:2), vape adalah suatu elektronik atau alat pengganti rokok konvensional, vape memiliki rasa berbeda-beda yang berasal dari *e-liquid*. *E-liquid* merupakan kombinasi cairan khusus yang terdapat di dalam tangki cairan (*cartridge*) rokok elektrik, dimana akan dipanaskan sehingga menghasilkan uap. Cairan yang dapat diisi ulang tersebut memiliki beraneka cita rasa dan aroma yang dapat disesuaikan dengan kesukaan dari pengguna. Biasanya terdapat beberapa varian rasa *e-liquid*, mulai dari yang *juicy* dan juga *creamy*. Adapun bahan baku yang terdapat pada *e-liquid* adalah perasa, *PG (Propylene Glycol)*, *VG (Vegetable Glycerin/gliserin nabati)*, Nikotin ataupun non nikotin. Biasanya vapers atau konsumen bisa membeli *e-liquid* yang beredar di masyarakat dengan berbagai level standar pencampuran dan konsentrasi nikotin yang berbeda-beda pula. Pada umumnya, 80-90% bahan baku yang terkandung dalam *e-liquid* adalah kombinasi perasa manis yaitu *VG (Vegetable Glycerin)*, *PG (Propylene glycol)* sisanya adalah perasa (*flavour*) dan nikotin sebagai opsional, (Istiqomah dkk, 2016: 204).

Rokok elektrik atau biasa dikenal dengan vape adalah sebuah inovasi dalam merokok yang lebih modern dibandingkan dengan rokok konvensional yang menggunakan bahan tembakau. Vape terdiri dari beberapa komponen, yaitu driptip (*drip*), atomizer (wadah cairan *e-liquid*), *e-liquid* (cairan isi ulang penghasil uap vape), MOD (badan atau rangka vape), dan baterai, (<https://www.merdeka.com/gaya/harga-vape-klm.html>, diakses pada Rabu, 3 Februari 2021 pukul 01.25 WIB). Seiring berkembangnya vape, cairan isi ulang atau yang lebih dikenal *e-liquid* menjadi barang yang tidak dapat dipisahkan, karena pengguna vape untuk bisa menggunakannya harus memiliki *e-liquid*.

E-liquid sebagai cairan isi ulang dari vape saat ini menjadi barang bisnis bagi para produsen. Hal tersebut ternyata telah menyebar di kota Yogyakarta. Terbukti dari mulai banyaknya toko vape di Yogyakarta, salah satunya toko Morevapor. Semakin banyaknya pengguna vape, tentunya meningkatkan permintaan terhadap *e-liquid* dan secara tidak langsung semakin tinggi tingkat persaingan baik produsen maupun pemasar. Melihat dari pasang surutnya pasar, para produsen dan pemasar *e-liquid* harus sangat memperhatikan apa yang diinginkan oleh para konsumennya. Selain itu, kualitas serta rasa tidak kalah penting dengan tujuan untuk mempertahankan pelanggan tetap dan menarik pelanggan baru dengan cara memasarkan melalui sebuah visual foto produk *e-liquid* yang dibuat semenarik mungkin.

Beberapa visualisasi produk *e-liquid* lokal, hanya menampilkan atau menonjolkan foto produk *e-liquid* dengan latar belakang polos serta arah pencahayaan yang kurang bervariasi. Kesannya hanya sekedar foto saja yang

penting produk terlihat jelas tanpa adanya ide atau konsep yang mana tujuan foto tersebut untuk menyampaikan informasi kepada para konsumen atau calon konsumen.

Fotografi menjadi media yang berperan penting dalam memvisualisasikan produk yang akan diiklankan. Fotografi dalam iklan digital bermanfaat untuk memperluas pemasaran produk agar semakin dikenal masyarakat luas sehingga calon konsumen yang berada di luar daerah tetap dapat melihat dan bertransaksi. Jenis fotografi yang digunakan sebagai konsep penciptaan media penyampaian pesan adalah fotografi *still life*.

Fotografi *still life* merupakan kumpulan benda mati yang diatur sedemikian rupa sehingga membawa keindahan. Pengaturan dapat berupa pencahayaan dan komposisi. Fotografi *still life* memberikan peranan tersendiri yang dapat dieksplorasi dari ide dasar ke implementasi dengan peralatan dan teknik fotografi, (Akyuwen & Analen, 2020). Dalam percobaan fotografi *still life* tidak jarang objek difoto beberapa kali dari sudut yang berbeda, tujuannya untuk mendapatkan berbagai foto dengan keindahan yang berbeda dan dapat memberikan beberapa pilihan foto terbaik. Selain penggunaan konsep fotografi *still life*, eksplorasi warna juga digunakan dalam penciptaan ini untuk memberikan sentuhan menarik dalam setiap karya foto. Hasil karya ini ditunjukkan sebagai media promosi pada media sosial seperti Instagram.

Setiap bidang usaha umumnya pernah dan pasti memiliki foto untuk produknya yang dijual. Pada era digital saat ini, sebuah foto produk sangat wajib dimiliki oleh pelaku usaha. Foto produk tersebut tidak hanya berupa

visualisasi yang bagus saja, namun juga informatif sehingga memudahkan pelanggan atau pembeli untuk mendapatkan informasi melalui sebuah visualisasi. Foto produk yang terdapat pada akun sosial media Morevapor terutama produk *e-liquid*-nya dinilai kurang menarik, karena hanya menggunakan latar belakang polos saja dan pencahayaan yang random.

B. Penegasan Judul

Penciptaan tugas akhir ini berjudul “Visualisasi Produk *E-Liquid* Morevapor dalam Fotografi Komersial” untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran mengenai tujuan yang akan disampaikan, berikut uraian istilah- istilah yang berkaitan dengan judul yang digunakan:

1. Visualisasi

“Visualisasi merupakan pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan sebagainya”, (Sumber: <https://kbbi.web.id/visualisasi>, diakses 20 Januari 2021 pukul 23.15 WIB). Visualisasi adalah bentuk penyampaian informasi yang digunakan untuk menjelaskan dengan menggunakan gambar, animasi, atau diagram yang dapat dieksplor, dihitung dan dianalisis datanya, (Hayadi, 2017).

Menarik kesimpulan diatas, visualisasi merupakan upaya manusia dalam mendeskripsikan maksud tertentu menjadi sebuah bentuk informasi yang lebih mudah dipahami, dalam penciptaan ini bentuk informasi tersebut berupa gambar atau foto.

2. Produk

Menurut Kotler dan Keller yang diterjemahkan oleh Bob Sabran (2009: 4), produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada pasar guna memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan. Produk dapat meliputi barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide. Pendapat lain dari Benyamin Molan (2007: 4), mengatakan bahwa produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada produsen berupa beda berwujud maupun tidak berwujud kepada konsumen, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen.

Sedangkan menurut Kotler yang diterjemahkan oleh Benyamin Molan (2005), menyatakan produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan. Produk diperlukan untuk menghubungkan hasil perusahaan dengan permintaan, agar memberikan kepuasan konsumen sekaligus memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa produk merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan dipasar untuk dipakai, dimiliki atau dikonsumsi sehingga memuaskan keinginan dan kebutuhan seseorang.

3. *E-Liquid*

E-liquid merupakan cairan yang digunakan dalam rokok elektrik (*E-cigarettes*) biasanya terdiri dari campuran *propilen glikol (PG)*, *gliserin nabati (VG)*, dan nikotin, serta berbagai bahan kimia aditif yang digunakan untuk penyedap rasa, (Sassano et al., 2018). Pendapat lain mengungkapkan *e-liquid* adalah cairan yang diupkan oleh rokok elektrik (*E-cigarettes*)

didalamnya mengandung *propilen glikol*, *gliserin nabati*, nikotin, dan perasa yang bervariasi, (Krüseman et al., 2019).

Menurut Budi (2017) dalam Monika Elinawati (2020: 13), *E-liquid* adalah cairan yang mengandung air, VG (*Vegetable Glycerin*), PG (*Propylene Glycol*), nikotin dan aroma perasa yang nantinya ditetaskan kedalam *atomizer* dan diubah menjadi uap yang akan dihirup oleh pengguna vape.

4. Morevapor

Morevapor merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan retail vape dan *e-liquid*. Morevapor adalah salah satu pionir perusahaan vaporizer yang kantornya beralamatkan di Kancilan, Kadirejo no.43 Sinduharjo, Sleman, Yogyakarta. Tergabung dalam perusahaan More Group yang memiliki lab sendiri untuk produksi beberapa *e-liquid* yang hanya dijual di toko Morevapor. Morevapor mulai berdiri pada tahun 2014 akhir hingga sekarang telah memproduksi puluhan *brand e-liquid* yang beredar di seluruh Indonesia.

5. Fotografi Komersial

Fotografi komersial merupakan jenis fotografi yang memiliki tujuan untuk komersial seperti mempromosikan produk atau jasa (Enche Tjin dan Erwin Mulyadi, 2014:76). Pendapat lain menurut Giwanda (2002:57), fotografi komersial adalah pemotretan khusus untuk mengomunikasikan informasi produk yang bertujuan agar konsumen tertarik untuk mencoba dan membelinya.

“Fotografi komersial adalah foto-foto yang berhubungan dengan dunia periklanan, seremonial, perindustrian, dan lain-lain. Pada fotografi komersial, sang fotografer biasanya memotret objek benda hidup dan benda mati sesuai dengan permintaan klien. Dalam memotret benda mati atau yang sering disebut *still life photography*, sang fotografer harus bisa membuat objek diam tersebut agar terlihat hidup dan memiliki cita rasa seni yang cukup tinggi. Pada fotografi komersial, fotografer juga diharuskan jeli dan teliti dalam mengemas konsep foto. Biasanya fotografer komersial akan didampingi *art director* agar hasil fotonya dapat maksimal dan dapat memuaskan klien”, (Kiki, 2011: 12).

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan maksud dari tugas akhir ini sebagai penciptaan karya foto produk *e-liquid* Morevapor tepatnya berada di Yogyakarta dengan tujuan sebagai media untuk mempromosikan produk lokal yang dikemas dengan gaya fotografi *still life*.

Promosi merupakan kegiatan penyampaian pesan mengenai produk, baik berupa barang dan jasa, merek dagang atau perusahaan dan lain sebagainya kepada konsumen yang diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan atau pendapatan perusahaan. Menurut Sadiman dkk (1990: 6), Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa fotografi komersial diterapkan sebagai bentuk media promosi produk *e-liquid* Morevapor, yang bertujuan menjadi perantara suatu usaha dari produsen ke konsumen, dan berfungsi menginformasikan barang atau jasa agar konsumen tertarik untuk melakukan transaksi.

C. Rumusan Ide

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas skripsi tugas akhir berjudul “Visualisasi Produk *E-Liquid* Morevapor Dalam Fotografi Komersial” dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana visualisasi produk *e-liquid* Morevapor melalui fotografi komersial ?
2. Bagaimana penerapan fotografi *still life* dalam pembuatan karya produk *e-liquid* Morevapor ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dalam penciptaan karya judul “Visualisasi Produk *E-Liquid* Morevapor Dalam Fotografi Komersial” antara lain:

- a. Memvisualisasikan produk *e-liquid* Morevapor melalui fotografi komersial untuk menunjang dalam media promosi.
- b. Memberikan informasi ke publik tentang produk *e-liquid* Morevapor dan lebih mencintai produk lokal.

2. Manfaat

Manfaat dari penciptaan karya judul “Visualisasi Produk *E-Liquid* Morevapor Dalam Fotografi Komersial” adalah :

- a. Menciptakan karya fotografi komersial sebagai bentuk media promosi serta memperkenalkan kepada masyarakat tentang produk *e-liquid* Morevapor.

- b. Menambah referensi dan inspirasi tentang produk *e-liquid* yang dikemas dalam fotografi *still life*.

